

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian gagasan, tetapi juga mencerminkan proses kognitif dalam mengorganisasi ide, memilih struktur bahasa, serta menyesuaikan bentuk tuturan dengan tujuan komunikasi. Dalam perspektif mutakhir, aktivitas menulis dipandang sebagai proses berpikir reflektif yang berlangsung melalui tahapan perencanaan, pengembangan, dan revisi secara berkelanjutan (Graham, 2021). Oleh karena itu, menulis tidak semata-mata menjadi sarana komunikasi tertulis, melainkan juga berfungsi sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan sistematis.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama, keterampilan menulis memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berpikir logis, terstruktur, dan ekspresif siswa. Salah satu kompetensi yang diajarkan adalah menulis teks deskripsi, yaitu kemampuan mengungkapkan gambaran suatu objek secara rinci sehingga pembaca dapat memperoleh representasi yang jelas terhadap objek tersebut. Kajian terkini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menulis teks deskripsi dipengaruhi oleh kemampuan mengamati objek, penguasaan kosakata, serta keterampilan menyusun teks yang kohesif dan koheren (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021; Sari & Putri, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas VIII SMP Amal Luhur Medan, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari kecenderungan tulisan yang bersifat umum, kurang mengandung rincian, serta belum menunjukkan keterpaduan antaride. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, memilih diksi yang tepat, dan menyusun kalimat secara efektif. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang mengindikasikan bahwa keterbatasan dalam mengembangkan ide dan minimnya stimulus pembelajaran menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kualitas tulisan siswa (Wulandari, 2023).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya memfasilitasi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Pembelajaran yang cenderung abstrak tanpa didukung oleh media yang konkret berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam membangun representasi mental terhadap

objek yang akan dideskripsikan. Dalam pendekatan pembelajaran modern, penggunaan media visual dinilai efektif dalam membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret serta meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar (Rahmawati, 2022).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media gambar. Gambar berfungsi sebagai stimulus visual yang memungkinkan siswa melakukan pengamatan secara lebih terarah dan rinci. Dengan adanya stimulus tersebut, siswa tidak hanya mengandalkan imajinasi, tetapi juga memiliki acuan konkret dalam mengembangkan deskripsi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas tulisan siswa, terutama dalam aspek pengembangan ide dan kedalaman deskripsi (Putra, 2021; Lestari, 2024).

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi juga berpotensi meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui representasi visual yang disajikan, siswa dapat lebih mudah memahami objek yang akan dideskripsikan serta menuangkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan secara lebih sistematis (Nugroho, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media gambar memiliki potensi untuk mendukung peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada upaya mengkaji bagaimana penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan. Penelitian ini menekankan pada proses perubahan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan media visual dan perkembangan keterampilan menulis siswa.

## **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan dalam menulis teks deskripsi masih belum optimal.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menggambarkan objek secara rinci dalam bentuk tulisan.

3. Penggunaan kosakata dan struktur kalimat dalam teks deskripsi siswa masih kurang tepat.
4. Minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi cenderung rendah.
5. Media pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya memberikan stimulus visual yang membantu siswa dalam menulis teks deskripsi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus, batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar.
4. Kemampuan menulis teks deskripsi yang diteliti meliputi pengembangan ide, ketepatan penggunaan kosakata, struktur kalimat, serta kejelasan deskripsi.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan sebelum penggunaan media gambar?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan setelah penggunaan media gambar?

### **1.5. Tujuan Masalah**

Mendeskripsikan kemampuan awal siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan dalam menulis teks deskripsi.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks deskripsi melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Amal Luhur Medan melalui penggunaan media gambar.

### **1.6. Manfaat Masalah**

Adapun manfaat penelitian diharapkan memberikan manfaat berikut:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran menulis, khususnya terkait penggunaan media gambar sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah menengah pertama.

#### **b. Manfaat Praktis**

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi serta menumbuhkan minat dan keaktifan dalam pembelajaran menulis.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran dalam mengajarkan menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media gambar.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan pembelajaran menulis teks deskripsi.